



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta dan Informasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* tahun 2008 sampai 2011 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember.

#### B. Desain Penelitian

Berikut ditinjau dari perspektif yang dikembangkan Donald R.Cooper & William Emory (1999:122-126) pendekatan – pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dalam batasan masalah.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau observasi, karena dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan atas informasi laporan tahunan dan data lainnya.
3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel – variabel yang diteliti, penelitian ini memiliki desain *ex post facto*, karena data yang dipakai merupakan peristiwa yang sudah terjadi dan penulis tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan variabel – variabel dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel berdasarkan pertanyaan “apa” serta mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu penelitian, penelitian ini merupakan studi lintas-seksi (*cross-sectional*) karena peneliti mengumpulkan data tentang satu atau lebih variabel yang telah dikumpulkan pada suatu waktu tertentu dan *time series* karena peneliti mengambil data beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan kurun waktu beberapa tahun.

6. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan, karena dilakukan dengan cara observasi terhadap laporan tahunan perusahaan.

### C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham yaitu pembagian laba dalam jumlah dividen yang dibayarkan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

*Dividend Payout Ratio* (DPR) diukur dengan menggunakan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, peneliti menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dengan skala pengukuran berupa rasio, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b. Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Dalam penelitian ini, *current ratio* digunakan sebagai proksi untuk mengukur likuiditas.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara misalnya kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan, total aset yang dimiliki atau dengan total penjualan. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan natural logaritma dari *total asset*.

$$\text{Size} = \text{LN of Total Asset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu seberapa baik suatu perusahaan menerapkan GCG. Penerapan GCG diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh IICG berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Perhitungan GCG menggunakan hasil program riset dan pemeringkatan CGPI berupa skor dan indeks persepsi penerapan GCG pada perusahaan berdasarkan penilaian investor. Skala skor penerapan tersebut terdiri dari tiga kategori berdasarkan tingkat kepercayaan yaitu 55 sampai dengan 100, jika perusahaan memiliki skor mendekati atau mencapai nilai 100 maka perusahaan tersebut semakin baik atau sangat terpercaya dalam menerapkan GCG.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari eksternal. Data implementasi GCG menggunakan hasil riset dan pemeringkatan CGPI yang dilakukan oleh IICG tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011, sedangkan data mengenai dividen yang dibagi, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan sampel.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* pendekatan *judgment sampling*, artinya populasinya yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, kemudian dipilih



berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh sampel sesuai dengan kelompok kunci yang akan mewakili penelitian ini.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* pada tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011 berupa skor pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.
2. Perusahaan yang membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham pada tahun pemeringkatan CGPI.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.
4. Data perusahaan lengkap dengan variabel yang akan diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Stabilitas Regresi

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu kita harus mengetahui apakah data penelitian yang ada dapat di pool, melalui suatu pengujian. Salah satu analisis yang digunakan adalah pengujian stabilitas struktural model regresi dengan menggunakan model regresi variabel dummy (*Dummy Variable Regression Model*).

Adapun langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut :

- a. Bentuk variabel dummy untuk 4 tahun yang diteliti

D1 untuk tahun 2008, nilainya 1 dan tahun lainnya 0 yaitu tahun 2009, 2010, dan 2011



D2 untuk tahun 2009 nilainya 1 dan tahun lainnya 0 yaitu tahun 2008,2010, dan 2011

**C** D3 untuk tahun 2010 nilainya 1 dan tahun lainnya 0 yaitu tahun 2008,2009,dan 2011

b. Regresikan dengan variabel lain

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya

- Jika nilai sig <  $\alpha$  maka data tidak dapat di pool
- Jika nilai sig >  $\alpha$  maka data dapat di pool

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan informasi mengenai deskripsi mengenai variabel penelitian. Menurut Ghozali (2006), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  :Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika besarnya Asymp. Sig. (2-tailed) adalah signifikan maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, jika tidak signifikan maka  $H_0$  diterima.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap – tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Multikolinear terjadi apabila antara variabel – variabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Salah satu cara deteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $<10$ . Walaupun multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tolerance dan VIF, tetapi masih tetap tidak mengetahui variabel – variabel independen  
C) mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji Autokorelasi dapat dilihat dari Uji Lagrange Multiplier (LM test). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey. Pengujian Beusch-Godfrey (BG test) dilakukan dengan meregres variabel pengganggu (residual) ut. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika koefisien parameter untuk residual memberikan probabilitas signifikan maka hal ini menunjukkan indikasi adanya autokorelasi, jika memberikan probabilitas tidak signifikan maka hal ini tidak menunjukkan indikasi adanya autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual ( $\ln U^2_i$ ) dengan masing-masing variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heterokedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4 Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Berganda

Model analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan sebagai berikut:

$$DPR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 CGPI + e \dots \dots \dots$$

$$CGPI = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + e \dots \dots \dots$$

Keterangan :

DPR : Kebijakan Dividen (DPR)

CGPI : *Corporate Governance Perception Index*

ROA : Profitabilitas (ROA)

CR : Likuiditas (CR)

SIZE : Ukuran Perusahaan (SIZE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

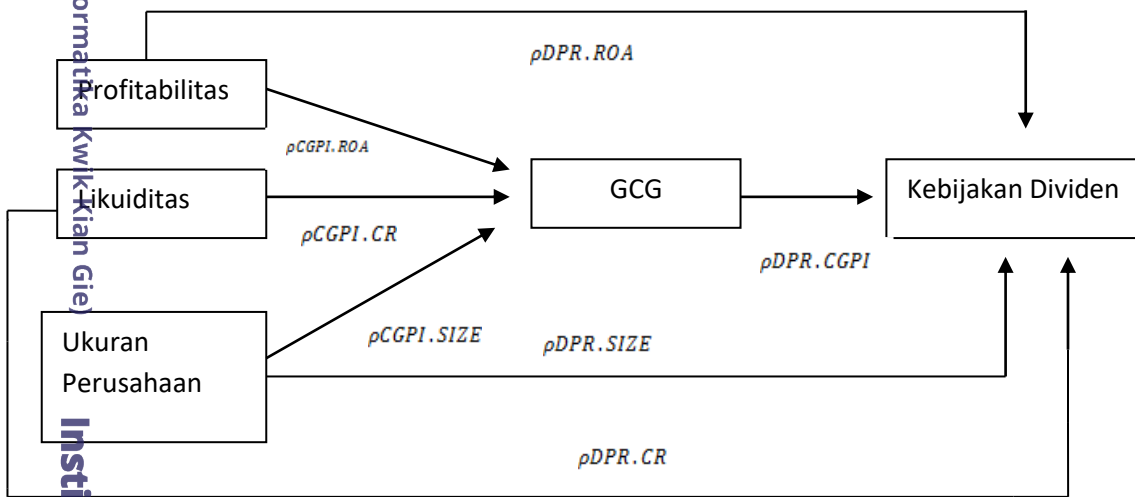
$\beta_0 - \beta_3$  : Koefisien

e : error

b. Path Analysis

Path Analysis adalah untuk menggambarkan pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel lain sebagai variabel intervening.

Gambar 3.1  
Diagram Jalur



Berdasarkan gambar diagram jalur di atas diajukan bahwa profitabilitas diwakili oleh Return on Asset (ROA), likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR), ukuran perusahaan diwakili oleh log natural dari total aset perusahaan (SIZE), GCG diwakili oleh Corporate Governance Perception Index (CGPI), dan kebijakan dividen diwakili oleh Dividend Payout Ratio (DPR). Berdasarkan gambar diagram jalur di atas juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diajukan bahwa bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan langsung dengan kebijakan dividen

( $\rho_{DPR.ROA}$ ,  $\rho_{DPR.CR}$ , dan  $\rho_{DPR.SIZE}$ ). Namun demikian profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan juga mempunyai hubungan tidak langsung ke kebijakan dividen yaitu dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan ke GCG ( $\rho_{CGPI.ROA}$ ,  $\rho_{CGPI.CR}$ , dan  $\rho_{CGPI.SIZE}$ ) baru kemudian ke kebijakan dividen ( $\rho_{DPR.CGPI}$ ). Setiap nilai  $\rho$  menggambarkan jalur dan nilai koefisien jalur.

Koefisien jalur merupakan *standardized* koefisien regresi yang digunakan untuk menemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen. Dalam penelitian ini persamaan untuk hipotesis kedepalan ( $H_8$ ) terdapat dua substruktural yaitu:

(1) Substruktural 1

$$DPR = \rho_{DPR.ROA} + \rho_{DPR.CR} + \rho_{DPR.SIZE} + \rho_{DPR.CGPI} + e_1$$

(2) Substruktural 2

$$CGPI = \rho_{CGPI.ROA} + \rho_{CGPI.CR} + \rho_{CGPI.SIZE} + e_2$$

c. Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui masing – masing hubungan variabel independen secara individual terhadap dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas  $t/2$  lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien



regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai probabilitas  $t/2$  lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen (koefisien regresi signifikan).

d. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel independen secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel independen. Sebaliknya, jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Uji *R Square* (Koefisien Determinasi)

Untuk mendapatkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi. Jika koefisien determinasi adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai

koefisien determinasi semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan

② Variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.